

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PT MULIA INDUSTRINDO, TBK

NUR ILAH¹⁾, PUJI MUNIARTY^{2)*}

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

¹⁾nurilah.stiebima20@gmail.com, ²⁾puji.stiebima@gmail.com (corresponding)

ABSTRAK

Penelitian ini menguji bagaimana *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempengaruhi kualitas laba PT Mulia Industrindo, Tbk. Penelitian ini berjenis kuantitatif korelasional digunakan pada laporan keuangan tahun 2013–2022, neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Metode pengambilan sampelnya menggunakan purposive. Perangkat lunak SPSS v.20 digunakan untuk menganalisis hubungan antara *Debt to Aset Rasio* (DAR) dan kualitas laba dengan menggunakan regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji t dua persegi. Penelitian ini menemukan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba karena peran investor menurun jika aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Dikarenakan nilai ini gagal menyeimbangkan modal yang tersedia dan dibutuhkan dalam pengelolaan uang.

Kata kunci: *Debt to Asset Ratio (DAR), Kualitas Laba*

ABSTRACT

This research examines how the Debt to Asset Ratio (DAR) affects the profit quality of PT Mulia Industrindo, Tbk. This quantitative correlational type of research is used in the 2013–2022 financial reports, balance sheets, profit and loss reports, and cash flow reports. The sampling method uses purposive. SPSS v.20 software was used to analyze the relationship between Debt to Asset Ratio (DAR) and earnings quality using simple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, and two-square t test. This research finds that the Debt to Asset Ratio (DAR) has no effect on earnings quality because the role of investors decreases if the company's assets are financed more by debt than by its own capital. Because this value fails to balance the capital available and needed in managing money.

Keywords: *Debt to Asset Ratio (DAR), Quality of Earnings*

PENDAHULUAN

Dari prasejarah hingga modern, bisnis telah mengalami revolusi besar. Perkembangan dunia usaha sangat mempengaruhi perekonomian suatu daerah. Dalam bisnis dan keuangan, perusahaan menyediakan informasi keuangan yang sistematis dan terstruktur tentang kinerja keuangan suatu entitas untuk membantu pemangku kepentingan membuat keputusan yang lebih baik dan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas mereka. Investor melacak keuntungan perusahaan karena mereka menunjukkan pertumbuhannya.

Rasio leverage mengukur aset perusahaan yang dibiayai hutang. Analisis leverage menguntungkan manajemen, investor, dan kreditor. Rasio ini membantu investor menilai kesehatan keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Kreditor mempertimbangkan rasio ketika memilih pemberi pinjaman. (Putri, 2021). Rasio utang terhadap aset (DAR) digunakan untuk menjelaskan sumber dana yang tersedia untuk aktivitas perusahaan dan asetnya, menggantikan leverage dalam penelitian ini. Saat membandingkan utang dengan aset, rasio ini berguna sebagai tolak ukur. Lihatlah jumlah utang yang dimiliki setiap perusahaan atau berapa besar utang yang dimiliki suatu perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengelolaan asetnya. Rasio yang semakin tinggi menunjukkan semakin besarnya ketersediaan dana pinjaman bagi perusahaan untuk diinvestasikan pada aset sehingga akan meningkatkan labanya. (Septiyani et al., 2020).

Indikasi kemampuan manajemen sumber daya suatu perusahaan terlihat berdasarkan kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Pertama, hal ini harus mampu mencerminkan dan mempengaruhi kualitas laba; kedua, perusahaan harus mampu memprediksi kualitas laba secara akurat; dan ketiga, harus dapat digunakan sebagai

ukuran kualitas laba. Perusahaan Penilai. Investor menunjukkan minat terhadap informasi laba jika kualitas labanya tinggi (Azizah & Khairudin, 2022). Investor dan kreditor, sebagai pengguna laporan keuangan, menilai risiko yang terkait dengan investasi atau peminjaman uang kepada suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya, profitabilitas jangka panjang, dan komponen keuntungannya. Dalam analisis ini, arus kas operasional dibandingkan dengan EBIT untuk mengetahui kualitas laba. (Anggraeni & Widati, 2022).

PT Mulia Industrindo, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 5 November 1986 dan Akta Perubahan No. 7 tanggal 6 Mei 1987, bergerak dalam bidang perdagangan hasil produksi anak perusahaannya. PT Mulia Industrindo Tbk tercatat di Bursa Efek Jakarta pada 17 Januari 1994. PT Mulia Industrindo, Tbk hanya memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Muliaglass. PT Mulia Industrindo, Tbk bergerak dalam industri kaca dan memproduksi kaca lembaran, kaca blok, kaca kemasan dan kaca pengaman otomotif seperti kaca kemasan bening dan berwarna (coklat dan hijau) untuk makanan (selai), kemasan minuman (teh), air, kecap, sirup, minuman energi, minuman berkarbonasi, dll) dan produk penyamakan kulit. Berikut data laporan keuangan PT Mulia Industrindo, Tbk, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2022.

Tabel.1 Data Hutang,Asset,Arus Kas Operasi,dan Laba Sebelum Pajak pada PT Mulia Industrindo, Tbk

Tahun	Hutang (Rp)	Asset (Rp)	Arus Kas Operasi (Rp)	Laba Sebelum Pajak (Rp)
2013	5.999.787.094	7.189.899.445	638.446.530	(443.724.925)
2014	5.893.580.221	7.215.152.320	460.633.645	163.493.412
2015	6.010.681.233	7.125.800.277	367.602.920	(190.208.664)
2016	6.110.478.983	7.723.578.677	234.571.143	(8.881.576)
2017	3.432.390.525	5.186.685.608	243.550.943	50.783.937
2018	3.022.358.125	5.263.726.099	227.388.878	264.824.823
2019	3.225.135.741	5.758.102.626	175.969.808	187.176.793
2020	3.066.953.863	5.745.215.496	399.073.275	120.544.205
2021	2.711.753.688	6.122.669.723	873.062.045	822.219.503
2022	2.323.807.207	6.806.945.264	796.189.896	1.092.813.462

Sumber Data : www.idx.co.id tahun 2013 – 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas, utang bervariasi dari tahun 2013 hingga 2022. Pada tahun 2016, jumlah utang meningkat menjadi Rp6.110.478.983 akibat meningkatnya utang untuk membiayai pembangunan tungku. Pada tahun 2022, jumlah utang kembali menurun hingga mencapai Rp 6.110.478.983. 2.323.807.207 Ringgit Indonesia menjadi 6.110.478.983 rupiah. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan aset sebesar Rp7.723.578.677, namun pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp 5.186.685.608 karena adanya perubahan bahan produksi dan kurangnya permintaan konsumen. Selain itu, terdapat perubahan arus kas dari aktivitas operasi. Pada tahun 2019 terjadi penurunan yang cukup besar sebesar Rp 175.969.808 karena aktivitas operasi membutuhkan lebih banyak kas. Pada tahun 2021 meningkat lagi menjadi Rp 873.062.045, namun kemudian menurun lagi pada tahun berikutnya. Jumlah yang relevan pada tahun 2022 adalah Rp 796.189.896. Laba sebelum pajak turun tajam pada tahun 2016 (Rp 8.881.576) akibat kenaikan harga yang menurunkan daya beli konsumen, namun kembali melonjak hingga Rp. 1.092.813.462 pada tahun 2022.

Penulisan artikel ini menggugah minat penulis untuk mempelajari pengaruh *debt-to-asset ratio* (DAR) PT Mulia Industrindo, Tbk terhadap kualitas labanya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah ini adalah “apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kualitas laba pada PT Mulia Industrindo, Tbk ?”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kualitas laba pada PT Mulia Industrindo, Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Studi metodis yang memusatkan perhatian pada bagian-bagian, kejadian, dan hubungan antar variabel merupakan penelitian kuantitatif. Data numerik adalah alat analisis yang berguna untuk penelitian ini. Sebagai sarana untuk membangun hubungan mendasar antara komputasi numerik dan temuan eksperimental, pengukuran memainkan peran penting dalam penelitian kuantitatif.

Untuk menemukan dan menjelaskan peristiwa yang terukur, menganalisis hubungan antar variabel, dan menemukan hubungan dalam suatu populasi adalah tujuan penelitian kuantitatif (Widjaja, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Kualitas Laba pada PT Mulia Industrindo, Tbk.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, perkiraan arus kas, dan total utang, total aset, arus kas operasi, dan laba sebelum pajak selama sepuluh tahun terakhir, mulai tahun 2013. Laporan tersebut mencakup periode 2013 sampai dengan 2022 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Merupakan tanggung jawab peneliti untuk menentukan kuantitas dan atribut objek atau subjek yang akan diteliti guna menarik kesimpulan dari populasi (Abrar, 2022). Informasi mengenai total hutang, total aset, arus kas dari aktivitas operasi, laba sebelum pajak, dan neraca serta laporan laba rugi dan laporan arus kas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan populasi yang digunakan untuk tujuan ini. belajar. Dari tahun 2010 hingga tahun 2022, rentang waktu tiga belas tahun.

Menurut (Putra & Dewi, 2023), menyatakan bahwa sampel merupakan perwakilan populasi baik dari segi kuantitas maupun karakteristiknya. Para peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk memilih sampel penelitiannya. Istilah “pengambilan sampel yang bertujuan” mengacu pada metode pemilihan sampel menurut kriteria yang telah ditentukan.

Karena status pelaporan keuangan perusahaan berubah setiap tahunnya dari tahun 2013 hingga 2020 dan berdampak pada variabel penelitian, maka PT Mulia Industrindo, Tbk dipilih sebagai sampel penelitian ini berdasarkan penjelasan yang diberikan di atas.

Lokasi Penelitian

Perusahaan manufaktur PT Mulia Industrindo, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi lokasi penelitian ini. Data penelitian ini berasal dari analisis profil perusahaan dan laporan keuangan yang dimuat di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti secara sistematis mengumpulkan data dari berbagai sumber, antara lain observasi, wawancara, kuesioner, dan data sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data (Nashrullah et al., 2023) diantaranya :

a. Dokumentasi

Data sekunder, seperti laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, diteliti, disusun, dan dianalisis menggunakan metode penelitian kepustakaan. (Ismaydina, 2023).

b. Studi Pustaka

Melakukan tinjauan pustaka dengan memanfaatkan artikel, jurnal, buku penelitian, dan penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data dan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. (Kartika et al., 2023).

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik

Menurut (Martias, 2021) Bidang studi yang dikenal sebagai statistik berkaitan dengan pengumpulan sistematis, pengorganisasian, penyajian, dan generalisasi data dari sampel yang diambil dari populasi yang lebih besar. Hal ini mengarahkan untuk mengklasifikasikan statistik umum sebagai deskriptif atau inferensial. Terdiri atas:

2. Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana, hanya variabel terikat dan bebas yang digunakan dalam proses regresi. Variabel terikat diduga mempunyai hubungan linier dengan parameternya dan variabel bebasnya sehingga disebut linier sederhana.

Biasanya, hanya fungsi linier pada X dan satu variabel independen yang diperlukan untuk membangun model regresi linier dasar. (Purba & Purba, 2022) :

$$Y = \alpha + \beta X_s$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (terikat)

X : variabel independen (bebas)

α : intersep (titik potong) kurva terhadap sumbu Y

β : kemiringan (*slope*) kurva linear

Koefisien Korelasi

Menemukan derajat hubungan antara dua variabel (variabel independen dan dependen) merupakan tujuan analisis korelasi. Nilai r yang diperoleh dari korelasi *product moment Pearson* dapat diketahui melalui analisis korelasi (Cahyati & Hartikayanti, 2023).

Tabel.2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Feniks, 2022)

Koefisien Determinasi

Menurut (Keso & Huda, 2023). Nilai r^2 , koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 yang merupakan singkatan dari koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara individu maupun kolektif. (Maulana & Triana, 2021) menyatakan bahwa rumus koefisien determinasi adalah :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Uji Hipotesis (Uji t 2 Pihak)

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempunyai hubungan yang signifikan secara statistik (Yanti et al., 2021).

Koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang dilanjutkan dengan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 (α) $df = n - k$ (dimana k adalah banyaknya variabel bebas). Pedoman melakukan uji-T:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel dan Indikator

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Leverage suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi komitmen pembayaran utangnya. Padahal *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan didanai melalui utang (Priliana & Lisiantara, 2023).

Rasio utang terhadap aset (DAR) mewakili *leverage* dalam penelitian ini. Rasio total utang terhadap total aset dikenal dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) (Maulana & Triana, 2021). Artinya, rasio tersebut menunjukkan sejauh mana utang mendanai aset perusahaan atau dampak utang terhadap pembiayaan aset tersebut, dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}, \quad \text{Sumber: (Anggraeni \& Widati, 2022)}$$

Menurut (Sari, 2021) Menurut standar industri, rasio utang terhadap aset (DAR) yang lebih besar dari 35% dianggap buruk, sedangkan (DAR) yang kurang dari 35% dianggap baik. Rasio ini biasanya digunakan saat menilai solvabilitas suatu perusahaan. Terdapat korelasi positif antara rasio utang terhadap aset (DAR) yang rendah dan kemungkinan lebih tinggi bahwa suatu perusahaan tidak mampu membayar utangnya; korelasi negatif menunjukkan sebaliknya mampu menyelesaikan kewajiban keuangannya (Maulana dan Triana, 2021).

Pertimbangan yang mempengaruhi *Debt-Asset Ratio* (DAR) Komponen pelaporan keuangan yang mempengaruhi *Debt-Asset Ratio* (DAR) dapat dilihat pada item berikut: total aset (kas dan setara kas), total hutang (hutang pajak, hutang dividen, pinjaman bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar), dan total piutang (properti investasi, investasi, dll). (Sanjaya & Sipahutar, 2019)

b. Kualitas Laba

Keandalan laba suatu perusahaan merupakan ukuran kualitas labanya. Untuk menunjukkan berapa banyak uang yang sebenarnya dimiliki perusahaan. Kualitas keuntungan akan meningkat jika memenuhi atau melampaui tujuan awal. Namun pengguna laporan keuangan tidak akan memperoleh informasi laba yang akurat jika perusahaan tidak mampu mencapai target laba sesuai rencana atau laba yang dilaporkan tidak sesuai dengan kenyataan. Laporan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pilihan pengguna. (Rimawan & Muniarty, 2023). Kualitas laba dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti leverage, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. (Heni Nurlailia & Pertiwi, 2020) dengan rumus :

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}, \quad \text{Sumber: (Salma \& Riska, 2019)}$$

Menurut (Nugroho & Arifin, 2022) nilai pasar untuk kualitas profitabilitas lebih besar dari 1,0 dan kurang dari 1,0. Jika rasio kualitas laba lebih besar dari 1,0 berarti kualitas laba tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi investor yang akan menilai kesehatan perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya. Jika rasio kualitas laba lebih rendah dari 1,0 berarti pihak eksternal perusahaan mengambil keputusan yang salah. (Heni Nurlailia & Pertiwi, 2020).

c. Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Kualitas Laba

Ketika total hutang dibagi dengan total aset, maka rasio keuangan yang dihasilkan disebut dengan *debt to aset rasio* (DAR). Aset dan sumber dana yang tersedia untuk kegiatan bisnis disebut *leverage*. Dalam teori akuntansi empiris, hipotesis perjanjian utang mempengaruhi hubungan kualitas laba dengan tingkat utang. Manajer di perusahaan dengan rasio utang terhadap aset (DAR) yang tinggi sering kali menerapkan kebijakan akuntansi yang menurunkan kualitas laba dengan melaporkan perubahan laba dari masa depan hingga saat ini. (Nandika & Sunarto, 2022). Penelitian (Malahayati et al., 2015); (Pratama & Sunarto, 2018); (Dewi & Fachrurrozie, 2021) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba.

Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Statistik

H0 :β =0, tidak ada pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kualitas laba pada PT Mulia Industrindo, Tbk

Ha :β ≠0, ada pengaruh signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kualitas laba pada PT Mulia Industrindo, Tbk

2. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini yaitu “diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kualitas laba pada PT Mulia Industrindo, Tbk”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Sederhana

Tabel.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-538.959	962.731		-.560	.591
	<i>DEBT TO ASSET RATIO</i> (DAR)	15.391	14.588	.349	1.055	.322

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Sumber Data: Data sekunder diolah Spss v20, 2024

Berdasarkan pada tabel. 3 di atas maka persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -538.959 + 15.391X$$

Adapun interpretasi persamaan linear di atas sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sama dengan -538.959 jika tidak ada gearing ratio (DAR) atau jika konstanta tersebut kurang dari kualitas laba.
2. Nilai b sebesar 15,391 terlihat bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba. Kenaikan sebesar 1% pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berdampak pada peningkatan kualitas laba sebesar 15,391%..

Koefisien Korelasi

Tabel. 4 Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	.012	778.467

a. Predictors: (Constant), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR)

Sumber Data: Data sekunder di olah Spss v20, 2024

Nilai koefisien korelasi sebesar 0,349 seperti terlihat pada Tabel 4. Tabel interpretasi menunjukkan derajat korelasi yang rendah dan berkisar antara 0,20 hingga 0,399. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa korelasi antara rasio utang terhadap aset (DAR) dan profitabilitas adalah lemah.

Koefisien Determinasi

Tabel 4 menunjukkan nilai R squared sebesar 0,122 yang berarti variabel *debt to aset rasio* (DAR) menjelaskan 12,2% variabel kualitas laba. Variabel sisanya, yaitu sebesar 87,80% dari total keseluruhan, adalah *return on assets* (ROA), *current ratio* (CR), *debt to total aset rasio* (DTAR), dan ukuran perusahaan. (Nurlailia & Pertiwi, 2020).

Hipotesis uji t 2 pihak

Rasio utang terhadap aset (DAR) sebesar 1,055 lebih tinggi dibandingkan nilai 2,306 pada Tabel 3 yang terlihat di atas. Sementara itu, rasio utang terhadap aset (DAR) sebesar 0,322 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,322 < 0,05$). Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurutnya tidak berpengaruh besar terhadap kualitas laba PT Mulia Industrindo, Tbk. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa *leverage*, yang diukur dengan rasio utang terhadap aset (DAR), tidak berdampak pada kualitas laba (Anggraeni & Widati, 2022).

PEMBAHASAN

Indikator ini menentukan sejauh mana hutang suatu perusahaan digunakan untuk membiayai asetnya. Kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya rasio utang terhadap aset (DAR) (Maulana dan Triana, 2021). Karena standar persentase rasio (Sari, 2021) lebih besar dari 35%, maka rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 63,8% dianggap kurang baik menurut hasil analisis DAR. Kebangkrutan perusahaan adalah akar penyebab situasi buruk ini.

Merupakan evaluasi terhadap laba yang diperoleh perusahaan secara konsisten berdasarkan analisis kualitas laba. Menjadi cerminan akurat kesehatan keuangan bisnis (Rimawan & Muniarty, 2023). Kualitas keuntungan akan meningkat jika memenuhi atau melampaui tujuan awal. Jika dilihat dari persentase rasio standar, terlihat rata-rata kualitas laba sebesar 443%, lebih tinggi dari rasio standar. (Salma & Riska, 2019) $> 1,0$, menunjukkan kualitas laba yang tinggi; hal ini akan mempengaruhi investor, yang akan memandang perusahaan secara positif setelah menyaksikan kinerja keuangan yang kuat; hal ini, pada gilirannya, akan meningkatkan keuntungan modal. komitmen keuangan.

Uji t menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hal ini karena peran investor berkurang ketika aset perusahaan melebihi modalnya sehingga menyebabkan kualitas laba yang lebih rendah. Kurangnya kendali atas sumber daya keuangan seseorang dan keengganan untuk menggunakannya saat dibutuhkan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi sering kali menunjukkan kinerja yang kuat dengan harapan dapat memenangkan hati investor. Akibatnya, manajemen lebih cenderung melakukan manajemen laba, yang berujung pada rendahnya kualitas laba, dengan cara menggelembungkan laporan laba secara artifisial (Anggraeni & Widati, 2022).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kualitas laba pada PT Mulia Industrindo, Tbk.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti: *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), rasio hutang terhadap total aset, dan ukuran perusahaan.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penambahan sampel lebih banyak lagi dan periode

- penelitian.
3. Kepada investor sebelumnya diharapkan untuk loyal dan meningkatkan dana investasinya dan terus mengikuti progres kinerja keuangan PT Mulia Industrindo, Tbk.
 4. Kepada PT Mulia Industrindo, Tbk diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan agar mampu memenuhi hutang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Consumer Non Cyclical Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal AKPEM*, 4(2). www.idx.co.id
- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Konservatisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Owner*, 6(1), 336–347. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.588>
- Azizah, N. N., & Khairudin, K. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 195. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i2.13396>
- Cahyati, D. A., & Hartikayanti, H. N. (2023). Pengaruh debt to equity ratio dan debt to asset ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan papan utama di industri property dan real estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2682–2690. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2953>
- Dwi Priliana, N., & Lisiantara, G. A. (2023). the Effect of Profitability, Leverage and Market Value on Stock Prices in Consumer Goods Industry Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021 Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Market Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indust. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(2), 2481–2496.
- Heni Nurlailia, & Pertiwi, D. A. (2020). Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kualitas Laba (Studi pada Sektor Perdagangan Besar/Grosir dan Kecil/Eceran dalam Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 2(3), 177–190. <https://doi.org/10.33752/jfas.v2i3.242>
- Ismaydina, P. (2023). Jurnal Ekonomi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang*, V(Persediaan), 1–12. www.depkeu.com
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan analisa good corporate governance terhadap kualitas laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 1(1), 187–204.
- Keso, P., & Huda, N. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Gross Profit Margin (GPM) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Riset Manajemen*, 1. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/view/1020%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma/article/download/1020/967>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maulana, J., & Triana, G. G. M. (2021). Pengaruh”Debt To Asset Ratio Terhadap Persistensi Laba Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”Tahun 2016-2019. *Land Journal*, 2(2), 80–94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1348>
- Nandika, E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 910–920.
- Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan. In *UMSIDA Press*.
- Nugroho, C., & Arifin, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 32–41. <https://stiemituqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/download/904/651>
- Purba, D., & Purba, M. (2022). Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1(2), 97–103.
- Putra, P. S., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 64–76. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.107>

- Putri, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 6(6), 948–958.
- Rimawan, M., & Muniarty, P. (2023). Analysis of Factors Affecting the Quality of Profit in the Wood Sub-Sector and Its Processing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 136–145. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20365>
- Salma, N., & Riska, T. J. (2019). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95. <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4599>
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Gudang Garam Tbk. *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 2(1), 14–27. <https://doi.org/10.37058/banku.v2i1.2769>
- Septiyani, Y. R., Kristianingsih, K., & Mai, M. U. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 184–194. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2428>
- Widjaja, C. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set, Alokasi Pajak Antar Periode, dan Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur *Global Accounting*, 2, 1–16. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/2431%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/download/2431/1751>
- Yanti, N., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Nafisah Nurulrahmatiah, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. GUDANG GARAM Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 1–9.